

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pengertian rumah sakit menurut Undang-Undang RI No.44 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dan dijelaskan juga dalam UU No. 44 tahun 2009 bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis. (Republik Indonesia, 2009)

Menurut Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. (Menteri Kesehatan RI, 2008). Sedangkan menurut Gemala Hatta rekam medis adalah informasi mengenai siapa, apa, mengapa dimana, bilamana dan bagaimana pelayanan yang di berikan kepada pasien selama masa perawatannya. Agar lengkap maka rekam medis harus berisi informasi yang cukup dan secara jelas menerangkan tentang identitas pasien, mendukung diagnosa, membenarkan pengobatan yang di terimanya serta mencatat hasil – hasil pemeriksaan secara tepat (Hatta, 2012). Oleh karena itu rekam medis harus dijaga dengan baik kerahasiaannya terutama dalam hal penyimpanan.

Penyimpanan dokumen rekam medis merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan di rumah sakit. Sistem penyimpanan dokumen rekam medis memberikan ketersediaan data tentang segala pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu penyimpanan dokumen rekam medis harus dikelola dengan baik untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien. Menurut Permenkes 269 tahun 2008 tentang rekam medis, ruang penyimpanan dokumen rekam medis dapat digunakan untuk menampung dokumen rekam medis aktif selama 5 ( lima) tahun dihitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. (Menteri Kesehatan RI, 2008)

Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu perencanaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu dan memudahkan pengambilan kembali rekam medis oleh petugas. Selain itu rak penyimpanan rekam medis harus mencukupi untuk menyimpan rekam medis pasien yang akan berobat serta harus mudah dicapai dari segala tempat.

Dalam melakukan penelitian ini penulis membandingkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis lain. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Tantri Apriliani pada tahun 2012 dengan hasil penelitian ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis RS Bakti Mulia belum memadai karena luas ruangan yang ada sekarang masih sangat terbatas dan kapasitas serta fasilitas yang ada masih bergabung dengan petugas unit yang lain sehingga perlu dilakukan pemisahan ruang dengan unit lain, dan diperlukan juga perhitungan kebutuhan ruang penyimpanan. (Apriliani, 2012)

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Malahayati pada tahun 2018 dengan hasil penelitian sebagai berikut : dari awal berdirinya rumah sakit perhitungan rak tidak dilakukan, sehingga membuat penyimpanan rekam medis melebihi daya tampung karena perencanaan diawal pembangunan rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. (Malahayati, 2018)

RSIA X merupakan rumah sakit tipe C yang beralamat di jalan Tambak No. 18 Menteng Jakarta Pusat dengan jumlah tempat tidur sebanyak 41 tempat tidur. dan jumlah rata – rata pasien masuk rawat inap perhari mencapai 15 orang, sementara untuk pasien rawat jalan mencapai 120 orang perhari. Adapun BOR untuk bulan Desember 2019 adalah sebesar 45 %, LOS sebesar 3 Hari, TOI sebesar 3 Hari, BTO sebesar 4, dan sistem penyimpanan rekam medis di RSIA X menggunakan sistem sentralisasi.

Masalah yang ditemukan pada ruang penyimpanan rekam medis di RSIA X dari hasil wawancara dengan petugas dikatakan masih belum tersimpannya rekam medis dengan baik dan rekam medis yang ada saat ini melebihi kapasitas rak penyimpanan sehingga menyulitkan petugas rekam medis dalam mencari rekam medis. Selain itu dikatakan juga oleh informan bahwa belum pernah diadakan proses retensi (pemusnahan) sehingga mengakibatkan rak menjadi semakin penuh karena berkas pasien yang *in aktif* juga masih tersimpan di rak aktif. Dan Kemungkinan terjadinya *Miss File* (Salah Letak) serta rekam medis tidak ketemu juga sangat besar, karena kapasitas rak yang sudah melebihi daya tampung. Masalah lain adalah petugas sulit dalam menyimpan dan mencari lagi rekam medis pasien. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin menuangkan dalam karya tulis ilmiah mengenai “TINJAUAN KEBUTUHAN RAK DAN RUANG PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RSIA X JAKARTA PUSAT”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kebutuhan rak dan ruang penyimpanan rekam medis di RSIA X Jakarta Pusat pada tahun 2024

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran kebutuhan rak dan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak X Jakarta

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a) Mengidentifikasi jumlah kunjungan pasien selama 5 tahun di rumah sakit ibu dan anak X.
- b) Menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun kedepan di rumah sakit ibu dan anak X.
- c) Menghitung luas ruang yang dibutuhkan untuk penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan di rumah sakit ibu dan anak X

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan, sehingga rumah sakit dapat mengetahui kebutuhan ideal untuk rak dan ruang penyimpanan rekam medis.

### **1.4.2. Bagi Penulis**

Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam menambah wawasan terutama di bidang rekam medis dan dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan memecahkan masalah tersebut dalam upaya meningkatkan pelayanan yang bermutu.

### **1.4.3. Bagi Intitusi Pendidikan**

Sebagai bahan bacaan atau referensi, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mahasiswi rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Esa Unggul khususnya, serta mahasiswa mahasiswi lain pada umumnya.

### **1.4.4. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti lain yang memerlukan data dalam penelitian sejenis berikutnya.

#### **1.4.5. Bagi Pemerintah**

Dengan penelitian ini diharapkan akan membantu pemerintah dalam menjalankan program kesehatan untuk masyarakat demi tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu.

#### **1.4.6. Ruang Lingkup**

Penelitian dilaksanakan di rumah sakit ibu dan anak X Jakarta yang beralamat di Jl. Tambak No. 18 Menteng Jakarta Pusat. Waktu penelitian dari bulan Januari – Juni 2020. Penelitian dilakukan karena peneliti melihat masih ada rekam medis yang diletakkan dilantai dan rak penyimpanan rekam medis yang sangat penuh dengan rekam medis yang tidak rapi penempatannya, kurangnya rak penyimpanan dan kurang luasnya ruang penyimpanan yang tersedia di rumah sakit ibu dan anak X Jakarta. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan rak untuk 5 tahun kedepan dan menghitung kebutuhan luas ruang penyimpanan untuk 5 tahun kedepan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu melihat gambaran kebutuhan rak penyimpanan dan ruang penyimpanan dengan menggunakan informan kepala unit rekam medis dan staf bagian *filig*.